

ABSTRAK

Siti Muchlishotul Qodariyah: *Manajemen Pengambilan Keputusan (Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Al-Ichlash Serang Baru Kabupaten Bekasi).*

Tugas pemimpin adalah mengarahkan, membina atau mengatur, menuntun dan memengaruhi, karena pemimpin mempunyai tanggung jawab baik secara fisik maupun spiritual terhadap keberhasilan aktivitas kerja yang dipimpin. Salahsatu tugas pemimpin dalam menentukan kegiatan yaitu mengambil keputusan yang tepat dari beberapa dua alternatif atau lebih untuk melakukan suatu tindakan tertentu. Di Madrasah Tsanawiyah Al-Ichlash perlu manajemen yang baik dalam mengambil keputusan yang akan diselenggarakan dalam setiap kegiatan.

Tujuan pokok penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana latar alamiah, serta dasar-dasar proses dan eksekusi dalam pengambilan keputusan setiap kegiatan yang ada di MTs Al-Ichlash Serang Baru Bekasi, faktor penunjang dan penghambat dalam menentukan satu pilihan kegiatan yang disepakati bersama dan akan dijalankan untuk pelaksanaan pendidikan di MTs Al-Ichlash Serang Baru Kabupaten Bekasi.

Penelitian ini sesuai dengan pemikiran bahwa pengambilan keputusan di Madrasah adalah memilih salasatu alternatif dari berbagai kategori yang ada, sehingga ada kegiatan yang ditetapkan untuk dilaksanakan dan semua itu dilakukan dengan rapat atau musyawarah terlebih dahulu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan teknik penyalinan dokumen. Analisis data dilakukan dengan kategorisasi data dan penafsiran data. Adapun uji absah data dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, cek teman sejawat, analisis kasus negatif, kecukupan referensi, uraian rinci dan auditing.

Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini bahwa latar alamiah berdirinya MTs Al-Ichlas timbul dari K.H Ahmad Djuaeni melihat adanya kebutuhan masyarakat akan pentingnya kebutuhan pendidikan, baik pendidikan umum maupun pendidikan agama dan mengacu pada visi dan misi yayasan yaitu untuk menanamkan pendidikan agama sebagai pondasi bagi para generasi muda islam. Dalam pengambilan keputusan yang dilakukan untuk penyelenggaraan kegiatan yang ada di MTs Al-Ichlash mengacu pada standar pelayanan minimal (SPM). Adapun setiap semester adanya perubahan kegiatan dan pergantian pekerjaan di setiap staf dengan cara musyawarah dan mempertimbangkan kenyataan sesungguhnya yang ada di lingkungan madrasah serta kebutuhan pendidikan. Karna kepala sekolah MTs Al-Ichlash sendiri memegang prinsip bahwa "Sepintar apapun tanpa musyawarah adalah kesalahan besar" karena dalam organisasi mempunyai anggota dan semua itu harus mengetahui alur berjalannya semua aktivitas kegiatan yang akan dilaksanakan karna semua itu menentukan kualitas baik dan buruknya lembaga pendidikan.